

ASPEK MAGIS DALAM LINGKUP RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN
(Studi Kasus Tradisi *Jappi-jappi* Di Kalangan Muslim Bugis Kendari)



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ASPEK MAGIS DALAM LINGKUP RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR’AN (Studi Kasus Tradisi *Jappi-japii* di Kalangan Muslim Bugis Kendari)” yang ditulis oleh Muhammad Yusuf D.A NIM. 19030105031 Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam ujian skripsi yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 3 Juli 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima untuk dilanjutkan pada tahap Ujian Tutup atau Sidang Munaqasyah.

DEWAN PENGUJI

30/12/2023

Ketua :Dr. Abdul Muiz, LC., M.Th.I

(.....)

Sekertaris :Dr. H. Muh. Ikhsan S.Ag, M.Ag

.....) 04/01/2024

Anggota :Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I. M.Ag.

(.....) 04/01/2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Nuraini, S.Ag., M.Pd
NIP. 197007091999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kota Kendari Telp/Fax. 0401 3193710
E-Mail. stain_kendari@yahoo.co.id, Website. <http://stainkendari.ac.id>

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL	: ASPEK MAGIS DALAM LINGKUP RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN (Studi Kasus Tradisi <i>Jappi-jappi</i> Di Kalangan Muslim Bugis Kendari)
NAMA	: MUHAMMD YUSUF DARASYIDDIN A SAFA'A
NIM	: 19030105031

Draf hasil penelitian ini telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 25 Juni 2023
untuk diajukan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian skripsi.

Mengetahui

Pembimbing

30/12/2023

DR. ABDUL MUIZ AMIR, LC., M.Th.I
NIP. 198503022015031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Aspek magis dalam lingkup resepsi fungsional Al-Qur'an (Studi kasus tradisi *jappi-jappi* dikalangan muslim Bugis Kendari)” dibawah bimbingan Dr. Abdul Muiz Amir., Lc., M.Th.I. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



NIM. 19030105031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Darasyiddin A Safa'a

NIM : 19030105031

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jenis Karya* : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

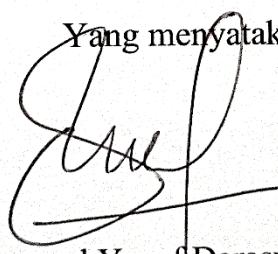
Aspek magis dalam lingkup resepsi fungsional Al-Qur'an (Studi kasus tradisi *jappi-jappi* dikalangan muslim Bugis Kendari)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 29 Desember 2023

Yang menyatakan

Muhammad Yusuf Darasyiddin A Safa'a

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ASPEK MAGIS DALAM LINGKUP RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR’AN (Studi Kasus Tradisi *Jappi-jappi* Di Kalangan Muslim Bugis Kendari)**”. Shalawat serta salam kami kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, serta para keluarga, sahabat, umat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Rasa syukur tiada terkira bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada bapa dan mama (Abdul Rasyid S.E., dan Darmawati) kedua orangtua yang kucinta dan kusayang, yang selalu memberikan doa dengan tulus, mendukung, dan memberikan semangat disetiap kegiatan yang penulis lakukan, serta telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak dikorbankan untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan kepada saudara saya, Nurul Azkiyah, Bunga Fatimah Azzahrah, dan Mursyida Nur Fadilah serta kepada kakak sepupu saya, kaka Umar, kaka Mita, kaka Idul, kaka Nini, kaka Enal, kaka Ani dan kaka hasan, yang telah memberikan dukungan dan doa penuh kepada peneliti. Terima kasih yang tiada terkira dari penulis, semoga Allah Swt selalu senantiasa meridhoi, menjaga dan melindungi serta membala dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Husain Insawan, M.Ag selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Fatirawahidah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan dan kasih sayangnya kepada para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I. selaku pembimbing penulis yang sabar, tekun mengarahkan, banyak memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, dan selalu menebarkan aura positif kepada peneliti dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan ibu berkali-kali lipat lebih baik.
5. Kepada dosen penguji, yakni Bapak Dr. H. Muh. Iksan S.Ag, M.Ag dan Bapak Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I, M.Ag yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi, mendukung, memberi saran dan masukannya yang sangat membantu banyak dalam menyelesaikan penelitian ini.

- 
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Kepada dosen kami khususnya Bapak Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I. Bapak Dr. Akbar, M.Th.I. dan Bapak Dr. Danial, Lc., M.Th.I., yang telah memberikan ilmunya, dan selalu sabar dalam memberikan arahannya, doa, motivasi, perhatian penuh serta dukungannya kepada para mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
 8. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani dan mengurus administrasi perkuliahan.
 9. Kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebutkan satu persatu namanya, yang telah berkeluh kesah serta berbahagia bersama. Sukses terus dunia dan akhirat untuk kita semua.
 10. Kepada sahabat saya, Feysal, Bayu, Mail, Rahmat, Aswin, Rey, Mila, Liya, Gusma, Afifah, Ainun, Yusril Eje, Adi, Pangeran, Muhajir, Sohibul, dan Adhim, yang telah banyak membantu penelitian dengan memberikan semangat, doa, hiburan, dan waktunya serta selalu mendengarkan curhatan peneliti.
 11. Kepada senior-senior Ilmu Qur'an Tafsir, Kak Opik, Kak Fahmi, Kak Edy, Kak Mufli dan Kak Dedi serta senior lainnya yang tidak saya sebutkan satu

persatu, yang telah memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah Swt dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah Swt atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja



ABSTRAK

Muhammad Yusuf Darasyiddin Asafa'A (19030105031), judul: ASPEK MAGIS DALAM LINGKUP RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN (Studi Kasus Tradisi *Jappi-jappi* Di Kalangan Muslim Bugis Kendari). Dibimbing oleh: Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I.

Tradisi *jappi-jappi* untuk menemukan barang hilang adalah tradisi yang merupakan salah satu bentuk resepsi Al-Qur'an yang ditemukan dalam komunitas masyarakat Muslim Bugis di kota Kendari tokoh yang melakukan tradisi ini biasanya di sebut *pajappi-jappi*. Berangkat dari fenomena tersebut, peneliti menganggap penting untuk meneliti lebih lanjut terkait hubungan antara fungsi Al-Qur'an sebagai *hudan* dengan resepsi Al-Qur'an pada aspek budaya yang dipraktikkan oleh masyarakat Muslim Bugis di kota Kendari. Maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk tradisi *Jappi-jappi* dari aspek resepsi fungsional QS. *Al-Fātiḥah* yang dipraktikkan oleh masyarakat muslim Bugis di kota Kendari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan integrasi keilmuan antara studi Al-Qur'an, sosial, dan historis. Tradisi *jappi-jappi* melalui beberapa tahapan yang di lakukan oleh *pajappi-jappi* yaitu dengan cara melaksanaakan shalat sunnah hajat sebanyak 2 rakaat, berdzikir, dan mewiridkan QS. *Al-Fātiḥah* sebanyak 7 kali dan dari hasil penelusuran peneliti tradisi *jappi-jappi* bersumber dari salah seorang ulama yang terkenal bernama Syekh Ahmad Khatib Sambas ia adalah guru yang menggabungkan dua Teknik ilmu tarekat. Oleh karena itu tradisi *jappi-jappi* dapat dikatakan bahwa sangat berkontribusi dalam mengembangkan wacana fungsi Al-Qur'an sebagai *hudan* di Masyarakat Kota Kendari karena bisa membantu masyarakat dalam memberikan solusi terhadap masalah atau cobaan yang di hadapi.

Kata Kunci : Muslim Bugis Kendari, Resepsi Fungsional Al-Qur'an, Tradisi *Jappi-jappi*

ABSTRACT

Muhammad Yusuf Darasyiddin Asafa'A (19030105031), title: MAGICAL ASPECTS IN THE SCOPE OF THE FUNCTIONAL RECEPTION OF THE QUR'AN (Case Study of the Jappi-jappi Tradition Among Bugis Kendari Muslims). Supervised by: Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I.

The tradition of jappi-jappi to find lost items is a tradition that is one of the forms of Qur'anic reception found in the Bugis Muslim community in Kendari city, the figures who carry out this tradition are usually called pajappi-jappi. Departing from this phenomenon, the researcher considers it important to further examine the relationship between the function of the Qur'an as hudan with the reception of the Qur'an in the cultural aspects practiced by the Bugis Muslim community in Kendari city. So the problem raised in this study aims to explain the form of the Jappi-jappi tradition from the aspect of functional reception of QS. Al-Fatiha as practiced by the Bugis Muslim community in Kendari city. This research is a qualitative research with a scientific integration approach between Qur'anic, social, and historical studies. The jappi-jappi tradition goes through several stages carried out by pajappi-jappi, namely by performing sunnah hajat prayers for 2 rak'ahs, dhikr, and reciting QS. From the results of the researcher's search, the jappi-jappi tradition originated from one of the famous scholars named Sheikh Ahmad Khatib Sambas, who was a teacher who combined two tarekat science techniques. Therefore, it can be said that the jappi-jappi tradition greatly contributes to developing the discourse on the function of the Qur'an as hudan in the Kendari City Community because it can help the community in providing solutions to problems or trials faced.

Keywords: *Kendari Bugis Muslims, Functional Reception of the Qur'an, Tradition Jappi-jappi*

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Relevan	8
2.1.1 Studi Aspek Magis dalam Resepsi Al-Qur'an	8
2.1.2 Studi Resepsi Fungsional Terhadap QS. <i>Al-Fātiḥah</i>	9
2.1.3 Studi Asimilasi atau Islamisasi Budaya Lokal	10
2.2 Definisi Konseptual.....	11
2.2.1 Konsep Fungsi Al-Qur'an	11
2.2.2 Konsep Resepsi Al-Qur'an	12
2.2.3 Konsep Magis	13
2.3 Kerangka Teoretis	14
2.3.1 Penjelasan Living Qur'an	14
2.3.2 Penjelasan QS. <i>Al-Fātiḥah</i>	17
2.3.3 Penjelasan Tentang Magis	20
2.3.4 Penjelasan Tentang <i>Jappi-jappi</i>	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Paradigma Dan Desain Penelitian.....	22
3.2 Sumber Data.....	22
3.2.1 Data Primer	23
3.2.2 Data Skunder.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1 Metode Wawancara.....	24
3.3.2 Metode Observasi	24
3.3.3 Metode Dekumentasi	25
3.4 Teknik Analisa Data.....	25
3.5 Teknik Validasi Data	26
3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
4.1 Deskripsi Umum Tradisi <i>Jappi-jappi</i>	27

4.2 Transmisi dan Transformasi Tradisi <i>Jappi-jappi</i>	33
4.2.1 Transmisi dari Tradisi <i>Jappi-jappi</i>	33
4.2.2 Sejarah Tradisi <i>Jappi-jappi</i>	34
4.2.3 Biografi Tokoh <i>Pajappi-jappi</i>	35
4.2.4 Biografi Husen Hambari	35
4.2.5 Biografi Kiyai Khilil Bangkalan	36
4.2.6 Biografi Syekh Ahmad Khotib Sambas	42
4.2.7 Riwayat Yang Menjadi Landasan	45
4.2.8 Transformasi Tradisi <i>Jappi-jappi</i>	46
4.3 Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai <i>Hudan</i>	48
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60



PEDOMAN TRANSLITERASI

Surat seharusnya dipindahkan dari satu alfabet ke alfabet lainnya dalam transliterasi. Di sini, karakter Arab telah disalin menggunakan huruf Latin dan alatnya untuk membuat transliterasi Arab-Latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab diwakili oleh huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini, beberapa hal diwakili oleh huruf, yang lain dengan tanda, dan beberapa dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal, juga dikenal sebagai *monoftong*, dan vokal ganda, juga dikenal sebagai *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُلِّى *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulu*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وْ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قَيْلَ *qīla*
- يَقْوُلُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah *al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah *al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Kata arab syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda ditransliterasikan menjadi huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah

Contoh:

- نَرَّالٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الأَجَلَّ *al-jalālu*

G. Hamzah

Apostrof muncul di mana Hamza ditulis. Hamzah di tengah dan di akhir kata adalah satu-satunya tempat yang benar. Sebaliknya, hamzah di awal kata adalah simbol karena merupakan alif dalam kaligrafi Arab.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khužu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Intinya, setiap kata apakah fail, ism, atau huruf ditulis secara independen. Karena beberapa huruf atau nilai dihapus saat menulis kata-kata tertentu dalam bahasa Arab, hanya kata-kata tertentu yang ditulis dalam bahasa Arab yang biasanya dipasangkan dengan kata-kata setelahnya

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak digunakan dalam sistem penulisan bahasa Arab, huruf kapital digunakan dalam transliterasi ini. Apa kegunaan huruf kapital dalam EYD? Contohnya antara lain: huruf depan nama orang dan awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Jika nama pribadi diikuti dengan artikel, huruf pertama nama pribadi saja bukan huruf pertama artikel yang dikapitalisasi.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّجِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Huruf kapital awal untuk Allah hanya boleh digunakan ketika tulisan Arab seluruhnya lengkap. Jika huruf atau vokal dihilangkan karena asosiasi kata, huruf kapital tidak boleh digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ *Allaāhu gafūrūn rahīm*
- لِلَّهِ الْأَمْرُ حَمِيلًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Ilmu Tajwid menyertakan panduan transliterasi untuk individu yang ingin membaca dengan lancar. Akibatnya, kriteria tajwid harus diperkenalkan bersama dengan pedoman transliterasi ini.

